



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
www.litbang.pertanian.go.id





Padi Varietas Inpari 19

Inpari 19 Rice Variety

Inventor : Buang Abdullah, Sularjo, Bambang Kustianto, dan Heni Safitri
 Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
 Indonesian Center for Rice Research
 Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 86/PVHP/2017
 IPR Protection Status :
 Variety registration No. 86/PVHP/2017

Padi varietas Inpari 19 merupakan hasil seleksi dari BP342B-MR-1-3/BP226E-MR-76. Tinggi tanaman ± 102 cm. Umur panen varietas ini ± 104 hari dengan potensi hasil 9,5 t/ha. Tekstur nasi pulen dengan kadar amilosa 18%.

Varietas ini dilepas tahun 2011, dan mempunyai ketahanan terhadap hama wereng batang cokelat biotipe 1 dan 2, serta agak tahan terhadap biotipe 3. Padi varietas Inpari 19 cocok ditanam di lahan irigasi dan tadah hujan dengan ketinggian 0 sampai 600 m dpl. Tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri patotipe III dan agak tahan terhadap patotipe IV.

The Inpari 19 rice is derived from a crossing between BP342B-MR-1-3 and BP226E-MR-76 lines. The average plant height is 102 cm and can be harvested in 104 days after planting. The potential yield of this variety is around 9.5 t/ha with a rather sticky soft texture and amylose content of 18%. Officially released in 2011, this variety is resistant to brown planthopper biotypes 1 and 2, and moderately resistant to biotype 3. In addition, it is also resistant to bacterial leaf blight pathotype III and moderately resistant to pathotype IV. Inpari 19 is suitable to be planted in irrigated and rainfed lowland up to 600 m above sea level.